

**PERILAKU SISWA DITELAAH DARI PERSPEKTIF
LINGKUNGAN KEARSITEKTURAN SEKOLAH
DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN**

Penelitian di Beberapa Sekolah di Bandung Utara
untuk Kelompok Umur 3-12 Tahun, Tahun Ajaran 1998-2000

TESIS

Diajukan kepada Panitia Ujian
Universitas Pendidikan Indonesia
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Penyelesaian Studi
Program Magister Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan



oleh
Eucharía Sastramidjaja
959676

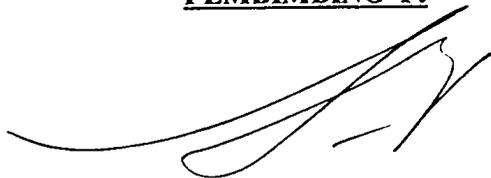
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2002

**PERILAKU SISWA DITELAAH DARI PERSPEKTIF
LINGKUNGAN KEARSITEKTURAN SEKOLAH
DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN**

Oleh:
Eucharía Sastramidjaja

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

PEMBIMBING I:



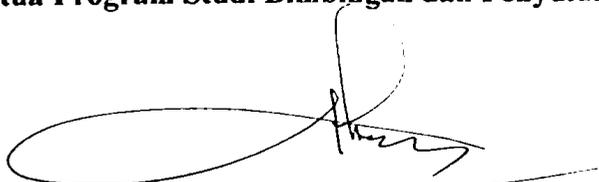
Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata
NIP.130514766

PEMBIMBING II :



Prof. Dr. Dedi Supriadi
NIP.131915885

Mengetahui
Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan



Prof. Dr. H.M. Djawad Dahlan
NIP.130188258



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

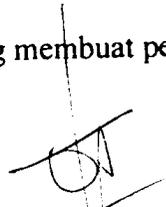
**“PERILAKU SISWA DITELAAH DARI
PERSPEKTIF LINGKUNGAN KEARSITEKTURAN SEKOLAH
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN”**

beserta seluruh isinya adalah benar-benar hasil karya saya, dan saya melakukan pekerjaan ini dengan cara-cara yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala akibatnya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 2 September 2002

Yang membuat pernyataan



(Eucharia Sastramidjaja)

**PERILAKU SISWA DITELAHAH DARI
PERSPEKTIF LINGKUNGAN KEARSITEKTURAN SEKOLAH
DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN**

Penelitian ini diawali dari perbedaan ruang pandang, antara pembimbing dan arsitek. Pembimbing memakai kata lingkungan yang diartikan terbatas pada manusianya saja (lingkungan sosial) sedangkan arsitek memakai kata lingkungan yang diartikan luas (environment). Perbedaan ruang pandang ini berpengaruh pada pendiagnosaan dan penanganan masalah perilaku-penyerta lingkungan-kearsitekturan. Yaitu perilaku yang didalamnya terkandung hasil penyesuaian diri (adaptasi) pelaku, atau reaksi (respon) pelaku terhadap rangsang (stimulus) kekuatan (energi) lingkungannya.

Unsur penelitian perilaku-penyerta lingkungan-kearsitekturan ini adalah: Pelaku (pemakai sekolah utamanya siswa kelompok umur 3-12 tahun); Perilaku (khusus perilaku yang berkaitan erat dengan lingkungan kearsitekturan sekolah); dan Lingkungan kearsitekturan sekolahnya (lingkungan alam, lingkungan fisik dan non-fisik). Tidak ada pustaka khusus dan penelitian terdahulu yang serupa, yang dapat mendukung penelitian ini. Pendekatan pada permasalahan penelitian mengandalkan pustaka yang ada dan pengalaman. Metode penelitian dilakukan melalui sudut pandang bimbingan, pendidikan dan arsitektur secara masing-masing dan gabungannya. Penelitian dilakukan dengan cara, pemantauan, penganalisaan tata ruang, pengamatan lapangan, wawancara, studi kasus, dll.

Dari hasil penelitian, terbukti bahwa masing-masing unsur penelitian (pelaku, perilaku dan lingkungan kearsitekturan) yang seharusnya saling dukung dan menyatu, ternyata masih berjalan sendiri-sendiri, dan banyak yang saling bertentangan. Banyak contoh, bila salahsatu apalagi beberapa unsur penentu perilaku diabaikan, maka hasil pendiagnosaannya bisa kurang tepat, sehingga bimbingannya bisa kurang berhasil atau gagal. Bimbingan, pengajaran, dan pembelajaran anak (siswa) kurang tepat, berarti selama tahunan anak (siswa) dirugikan. Melalui penelitian ini, penggabungan perbedaan ruang pandang antara arsitek, pembimbing dan pendidik dipakai untuk meluaskan pandangan dan membuka wawasan dari lingkungan terbatas pada manusianya saja menjadi tidak terbatas. Pentingnya pembimbing dan pendidik berwawasan lingkungan secara menyeluruh (tidak terbatas) dan berpandangan global dan netral telah digambarkan, dibuktikan dan dianalisa.

Hasil penelitian disajikan khusus untuk kepentingan bidang studi bimbingan dan pendidikan. Data dari lapangan terlampir, dan bisa dipakai sebagai masukan, bahan kajian atau bahan pertimbangan, bagi bidang studi bimbingan dan kependidikan untuk meningkatkan mutu layanan bagi siswa.

Kata Pengantar

Mengikuti pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia ini didasari keinginan untuk menambah ilmu, wawasan kependidikan, dan kemampuan untuk menyalurkan ilmu dan pengalaman penulis kepada generasi penerus secara benar, baik, efektif dan efisien. Latar belakang pendidikan penulis ialah arsitek-interior.

Selama mengikuti pendidikan, segalanya berbeda dengan pendidikan kearsitekturan. Disini penulis disadarkan, bahwa bidang pendidikan dan bimbingan mengartikan lingkungan berbatas pada manusianya saja (lingkungan sosial, budaya, dll), sedangkan penulis terbiasa dengan lingkungan yang diartikan luas (environment). Disamping itu, penulis menjadi mengerti, banyaknya produk arsitektur yang tidak sesuai dengan pemakainya, dikarenakan unsur psikologi arsitektur belum banyak diketahui apalagi diterapkan dalam suatu rancangan.

Dalam keadaan berbeda pandang seperti itu, perbedaan pendapat dalam pendiagnosaan dan penanganan perilaku, khususnya perilaku yang berkaitan erat dengan lingkungannya atau "perilaku-penyerta lingkungan-kearsitekturan" selalu terjadi. Disadari kemudian, bahwa masalah perilaku-penyerta lingkungan-kearsitekturan ini, bisa lebih baik, lebih efektif dan efisien, bila pendiagnosaan dan penanganannya dilakukan secara bersamaan atau secara gabungan antara bimbingan dan psikologi lingkungan atau psikologi kearsitekturan. Tapi bagaimana menerangkan, membuktikan dan meyakinkannya kepada mereka yang tidak biasa memandang lingkungan secara tidak berbatas?. Masalah inilah yang menjadi gangguan pikiran bila tidak dimunculkan, sekaligus tantangan.

Penelitian dilakukan di sekolah untuk anak-anak kelompok umur 3-12 tahun disekitar UPI Bandung, karena: pertama, penelitian tentang anak-anak selama berada di sekolah masih kurang. Kedua, permasalahan di sekolah, bisa melibatkan pembimbing, pendidik dan arsitek secara bersamaan. Ketiga, karena lokasi penelitian sangat banyak, maka penentuannya disederhanakan menjadi hanya disekitar UPI. Perlu diketahui bahwa bahasa Ibu di daerah penelitian adalah bahasa Sunda, maka didalam tulisan ini, banyak data asli dalam bahasa Sunda.

Penelitian ini dilakukan melalui sudut pandang pendidik, pembimbing dan arsitek, secara masing-masing dan gabungannya. Belum terbiasanya memakai cara pandang gabungan, memunculkan permasalahan tidak terduga, sehingga menghambat kelancaran penelitian dan penulisan. Penghambat lainnya adalah, cara menuangkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan sangat memberatkan, karena pendidikan sebelumnya (arsitektur) hanya menitik beratkan pada bentuk gambar teknik. Penghambat paling berat adalah, tidak ditemukannya penelitian serupa terdahulu dan tidak ada pustaka-khusus pendukung penelitian ini. Keyakinan bahwa penelitian ini bisa dilakukan, lebih mengandalkan pada pengalaman. Keyakinan bahwa penelitian ini harus dilakukan, karena diketahui bahwa 'perilaku pemakai suatu lingkungan kearsitekturan selalu seiring dengan lingkungannya', sedangkan keadaan sekolah untuk anak-anak di Indonesia, pada umumnya sangat memprihatinkan.

Segala cobaan dan hambatan selama pendidikan, penelitian dan penulisan, telah jauh memperkaya ilmu, wawasan, kemampuan dan kekuatan mental penulis. Tanpa dukungan semua pihak, diragukan proses kehidupan ini bisa terselesaikan. Untuk itu semua, penulis tidak menemukan kata yang tepat, yang bisa mewedahi rasa terima kasih penulis kepada semua pihak, selain ‘Terima Kasih Banyak’ dan mohon dima’afkan bila selama ini ada hal-hal yang tidak berkenan dihati anda semua. [Hatur nuhun nu kasuhun ka balaréa jeung hampura kuring ku sararéa].

Ucapan Terima Kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada semua pihak:

Pertama, kepada semua pihak pendukung, yang memungkinkan penulis melakukan pendidikan lanjutan di IKIP (proses pendidikan ini berlangsung bersamaan dengan akan berubahnya IKIP sampai menjadi UPI), yaitu:

- Ayahanda N.Sastramidjaja (alm), suami dan anak-anak, serta ‘lingkungan’ yang membawa penulis pada jalur kearsitekturan dan kependidikan.
- Bapak A.Sanusi dan Bapak Yus Rusyana dari IKIP Bandung, atas informasi kemungkinan pendidikan lanjutan ini dilakukan. – Petugas informasi di ITB. – Bapak Eri Sudewa Suhada dan Bapak Hudroto Tjokronegoro, dari Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon (STTC) yang telah memberikan izin dan rekomendasi untuk meneruskan pendidikan. Serta semua stafnya yang memberi kesempatan dan menggantikan tugas-tugas penulis selama penelitian dan penulisan.

Kedua, kepada semua pihak yang memungkinkan penulis mendapatkan tambahan berbagai ilmu, wawasan, kemampuan dan pengalaman, yaitu:

- Semua dosen Program Pasca Sarjana (PPS) – IKIP Bandung, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, atas segala waktu, tenaga, keilmuan dan pengalaman yang disampaikannya, dan segala perhatian dan dukungannya.
- Terimakasih serta hormat penulis kepada bapak Djawad Dahlan, sebagai pendukung pertama ide penelitian ini. Terutama kepada para pembimbing, yaitu bapak Sunaryo Kartadinata dan bapak Dedi Supriadi, atas bimbingan, kesabaran, bantuan, dukungan serta kesempatan berbagi waktu, tenaga dan pikiran. Penulis mohon dima’afkan sebesar-besarnya lahir-batin bila selama bimbingan banyak hal yang tidak berkenan di hati bapak-bapak. Dan kepada bapak Abdul Azis Wahab, bapak Djawad Dahlan, bapak Rochman Natawidjaja, atas masukan, saran, kritik dan perbaikan selama penulisan.
- Semua teman-teman berbeda jurusan, terutama semua teman satu jurusan, atas segala dukungan dan bantuan selama pendidikan, waktu mengerjakan tugas, selama penelitian dan penulisan, juga pada waktu menghadapi kesulitan dan ketegangan. Dan terima kasih banyak atas waktu-waktu yang menyenangkan.

Ketiga, kepada semua pihak yang memungkinkan penulis dapat melakukan dan menyelesaikan penelitian dan penulisan ini, yaitu kepada:

- Semua Karyawan: - PPS IKIP dan UPI Bandung; - Sospol; -Dikbud dan Dikdasmen tingkat kotamadya dan kecamatan; Karyawan: -Kecamatan, - Kelurahan, -RW dan -RT; -pengurus mesjid; dan –karyawan di berbagai perpustakaan; atas surat-surat izin, surat pengantar, bantuan dan masukkannya.
- Semua Kepala sekolah (termasuk Kepala SLTP dan SMU di IKIP beserta para siswanya), semua Pengelola sekolah, semua guru, semua siswa, orangtua siswa, masyarakat, di semua sekolah yang diteliti dan sekitarnya, atas izin, kesempatan, berbagi waktu, bantuan, masukkan serta keramah-tamahannya. Mohon maaf bila selama penelitian ada yang merasa terganggu.
- Kakak, adik dan anak-anak kami, atas bantuan selama pencarian data, penelitian, pengukuran, pemotretan, pengolahan data. Juga atas tenaga, waktu, saran, kritik dan dukungannya berbagi tempat dan alat. Dan kepada saudara Juhana atas sejumlah bantuannya, khusus di lapangan.
- Gary T. Moore dan Sandra Christine Home, atas dukungan dan informasinya melalui internet serta bantuan fotocopy pustaka melalui pos secara cuma-cuma.

Keempat, kepada mereka yang selama proses ini menjadi terlibat. Yaitu, mereka yang telah mendukung, berbagi waktu dan merawat penulis selama sehat dan sedang sakit, yaitu kepada Ibunda P.Amonah, A.Cutarman, ibu Farida, anak-anak kami; juga dokter dan perawat di RS.Advend Bandung, atas pertolongan darurat dan perawatannya; dan mereka yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu.

Terakhir, kesemuanya ini tentu tidak terlepas dari kehendak dan tuntunan Tuhan Yang Maha Esa. Sebagai tanda terimakasih atas segalanya, tulisan ini diselesaikan dengan sekuat tenaga, dengan segala kemampuan, dalam waktu yang tidak sedikit, demi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan bimbingan bagi anak-anak kelompok umur 3-12 tahun dimanapun kalian berada. Tulisan ini dipersembahkan kepada Depdiknas, Program Studi Bimbingan, Kependidikan, Kearsitekturan, juga dipersembahkan bagi semua guru yang pernah mengajar penulis.

Penulis



DAFTAR ISI

INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR DAFTAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR dan DAFTAR PETA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR CATATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Penelitian	1
2. Rumusan Masalah	4
3. Tujuan Penelitian	9
4. Asumsi	9
5. Metode Penelitian	11
6. Lokasi dan Sampel Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
1. Kajian Pustaka mengenai Lingkungan Kearsitekturan Sekolah	15
Rangkuman 2.1	22
2. Kajian Pustaka mengenai Pelaku (Pemakai Sekolah)	22
Rangkuman 2.2	29
3. Kajian Pustaka mengenai Perilaku	30
Rangkuman 2.3	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
1. Metode Penelitian	40
2. Tahapan Penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
1. Hasil Penelitian	45
2. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
1. Kesimpulan	71
2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	78
RIWAYAT HIDUP	196



DAFTAR DAFTAR

Daftar

1.1	Daftar Sekolah yang Diteliti	12
2.2	Daftar Ukuran Tinggi Tubuh Orang Asia	24
2.3	Jumlah Lembaga dan Siswa STK Di Jawa Barat Tahun Ajaran 1997-1998	36
2.4	Perbandingan Jumlah Lembaga dan Jumlah Siswa STK dan SD ..	37
2.5	Keadaan Sekolah Dasar Negeri (SDN) dan Swasta (SDS) di Jawa Barat 1997-1998	37
2.6	Keadaan Bangunan SDN di Jawa Barat 1997-1998	38
2.7	Daftar Pelajaran SDN	38
4.8	Keterangan Umum mengenai Sekolah Yang Diteliti	97
4.9	Keterangan Umum mengenai SDN Cidadap 1	98
4.10	Daftar Gambar SDN Cidadap 1 (gambar 4.2 – 4.8)	98
4.11	Keterangan Umum mengenai SDN Cidadap 2	109
4.12	Daftar Gambar SDN Cidadap 2 (gambar 4.9 – 4.11)	109
4.13	Keterangan Umum mengenai Kompleks Sekolah Ciirateun (SDN Ciirateun, SDN Setiabudi 1, SDN Setiabudi 2, STK Pertiwi) ..	117
4.14	Daftar Gambar Komplek Sekolah Ciirateun (gambar 4.12-4.15)..	117
4.15	Keterangan mengenai SDPN	140
4.16	Keterangan Umum mengenai STK Bumi Siliwangi.	151
4.17	Keterangan Umum mengenai Kelompok Bermain (bagi anak sekitar umur 3 tahun)	155
4.18	Keterangan Umum mengenai Pemakai STK (bagi anak sekitar umur 3-6 tahun)	155
4.19	Jumlah Siswa Tiap Rombongan Belajar Tiap STK	156
4.20	Jumlah Siswa Tiap Rombongan Belajar Tiap SDN	161
4.21	Jadwal Waktu Belajar dan Istirahat di SDN	169



DAFTAR TABEL

Tabel

2.1	Pertumbuhan Manusia Secara Umum	80
2.2	Perilaku Umum Anak Umur 2-13 Tahun dan Lingkungan yang Dibutuhkannya	85
3.3	Kedudukan dan Hubungan Antar Unsur Penelitian	40
4.4	Hubungan Kekuatan Lingkungan Kearsitekturan Sekolah dengan Pemakai dan Perilakunya dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan.....	46
4.5	Hubungan Kekuatan Lingkungan SDN Cidadap 1 dengan Pemakai dan Perilakunya	102
4.6	Hubungan Kekuatan Lingkungan SDN Cidadap 2 dengan Pemakai dan Perilakunya	112
4.7	Hubungan Kekuatan Lingkungan Kompleks Sekolah Ciirateun dengan Pemakai dan Perilakunya	122
4.8	Hubungan Kekuatan Lingkungan SDPN dengan Pelaku dan Perilakunya	144
4.9	Hubungan Kekuatan Lingkungan STK Bumi Siliwangi dengan Pemakai dan Perilakunya	152
4.10	Tinggi Tubuh Siswa STK – November 1998	156
4.11	Umur Siswa masuk STK Tahun Ajaran 1998-1999	156
4.12	Hubungan Rombongan Belajar dan Perilaku Pelaku dengan Lingkungannya	157
4.13	Umur Siswa Terhadap Tiap Kelas dari Semua SDN	160
4.14	Umur Siswa Masuk SDN Tahun Ajaran 1998-1999	162
4.15	Rata-rata Tinggi Tubuh Siswa SDN	165
4.16	Hubungan Perilaku dengan Lingkungan Pendukungnya	165
4.17	Hubungan Pelajaran di SDN dengan Perilaku dan Kebutuhan Siswanya	176



DAFTAR GAMBAR

Gambar

3.1	Contoh: Penganalisaan Tata Ruang	95
4.2 – 4.8	Gambar-gambar SDN Cidadap 1	99 – 101
4.9 – 4.11	Gambar-gambar SDN Cidadap 2	110 – 111
4.12 – 4.15	Gambar-gambar Kompleks Sekolah Ciirateun	118 – 121
4.16	Gambar Tapak SDPN dan STK Bumi Siliwangi	141
4.17	Tinggi Tubuh dan Proporsi Tubuh dari Bayi sampai Dewasa	163
4.18	Posisi Duduk	164

DAFTAR PETA

Peta

1.1	Peta Bandung Utara	13
1.2	Peta Lokasi Sekolah Yang Diteliti	13
4.3	Peta Jarak Perjalanan Siswa ke Sekolah Masing-masing	168



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

2.1	Lampiran Kajian Pustaka mengenai Lingkungan	78
	(mencakup: catatan: 2.5 – 2.8)	
2.2	Lampiran Kajian Pustaka mengenai Pelaku	80
	mencakup: catatan: 2.11 – 2.15; tabel : 2.1	
2.3	Lampiran Kajian Pustaka mengenai Perilaku	85
	mencakup: catatan: 2.16 – 2.17; tabel : 2.2	
3.4	Lampiran Metode Penelitian	94
	mencakup: catatan : 3.19 gambar : 3.1	
4.5	Data dari Lapangan mengenai Hubungan Kekuatan Lingkungan dengan Pemakai dan Perilakunya	96
	mencakup: catatan : 4.20 – 4.53; tabel : 4.5 – 4.9 gambar : 4.2 – 4.16; daftar : 4.9 – 4.16	
4.6	Data dari Lapangan mengenai Pelaku dan Perilaku-Penyerta-Lingkungannya	155
	mencakup: catatan : 4.54 – 4.60; tabel : 4.10 – 4.16; gambar: 4.17 – 4.18; daftar : 4.17 – 4.21; peta : 4.3	
4.7	Data dari Lapangan mengenai Perilaku Pemakai Sekolah selama Berada di Sekolah	172
	mencakup: catatan : 4.61 – 4.82; tabel : 4.17	
4.8	Penganalisaan Lingkungan Non-Fisik	192
	mencakup: catatan : 4.83 – 4.84	

CATATAN

Catatan

1.1	Contoh 1 : Perilaku Penyerta Lingkungan	2
1.2	Contoh 2 : Perilaku Penyerta Lingkungan	2
1.3	Contoh 3 : Perilaku Penyerta Lingkungan	5
1.4	Contoh 4 : Perilaku Penyerta Lingkungan	5
2.5	Lingkungan dapat Membantu Memunculkan Perilaku Tertentu pada Pemakainya	78
2.6	Iklim Ideal	78
2.7	Fungsi Tanaman	79
2.8	Tanaman di Sekolah dan Taman Sekolah	79
2.9	Contoh: Hubungan Ruang dengan Pemakainya	21
2.10	Penginderaan Manusia sering Dimanfaatkan Perancang dan Seniman	25
2.11	Lingkungan adalah Pendukung Pertumbuhan dan Perkembangan Anak	82
2.12	Anak Bawang	82
2.13	Ajaran Sili Wangi	83
2.14	Kreatifitas	84
2.15	Kecelakaan pada Anak	84
2.16	Sikap Kelompok Umur pada Keamanan	92
2.17	Kelompok Bermain	93
2.18	Layanan di STK	36
3.19	Cara Penganalisaan Tata Ruang	94
4.20	Kelompok Bermain	96
4.21	Bedanya SDN Cidadap 1 dengan SDN lain	102
4.22	Lingkungan Sekolah Berpolusi Bukan Pendukung Proses Belajar dan Mengajar	102
4.23	Pengaruh Halaman Sempit pada Permainan Siswa	103
4.24	Pencahayaannya Ruang secara Alami dan Buatan	104
4.25	Perilaku Siswa dan Guru Sehubungan dengan Keadaan Ruang yang Buruk	106

4.26	Peraturan mengenai Jamban	107
4.27	Perabotan	108
4.28	Tanda-tanda Tempat Bermain Anak	113
4.29	Keterangan Umum mengenai Lingkungan Kompleks Sekolah Ciirateun	122
4.30	Perilaku Siswa Antar Sekolah	123
4.31	Hubungan Antar Siswa Antar Sekolah	123
4.32	Daerah-daerah 'Sakit' di Kompleks Sekolah Ciirateun	124
4.33	Daerah Tangga menjadi Ajang Keributan	126
4.34	Keadaan Ruang Belajar pada Bangunan Tambahan	128
4.35	Perilaku Siswa dan Ruang Belajar	129
4.36	Dampak dari Penataan Lingkungan yang Buruk	132
4.37	Akibat Pemakaian Ruang Tidak Sesuai dengan Tugas Ruang	134
4.38	Alasan Siswa SD Tetap Bermain di Halaman STK	135
4.39	Pelajaran yang Diambil dari Perilaku Siswa di Tempat Bermain	136
4.40	Pakaian Siswa	137
4.41	Sekolah Pilihan Siswa	138
4.42	Hubungan Keadaan Jamban dengan Pendidikan Kesehatan di Sekolah	139
4.43	Bedanya SDPN dengan SDN Lain	142
4.44	Perilaku Siswa Penungu Jemputan	142
4.45	Perilaku Siswa yang Pulang Sendiri	143
4.46	Tempat Bermain Pilihan Siswa	143
4.47	Perlunya Melakukan Kegiatan di Tempat Teduh	145
4.48	Dampak Terganggunya Pertukaran Ruang Belajar terhadap Siswa	147
4.49	Perilaku Siswa SDPN yang Berbagi Ruang dengan Siswa SLTP.....	148
4.50	Perilaku Siswa didalam Suatu Ruang	149
4.51	Dampak Jumlah Jamban tidak Sebanding dengan Jumlah Siswa	150
4.52	Pajangan di Ruang Belajar STK	154
4.53	Keterangan Umum mengenai TKA	154
4.54	Sekolah Dasar Negeri (SDN)	156
4.55	Hubungan Jumlah Siswa dalam Satu Rombongan Belajar dengan Jam Belajar	158
4.56	Kasus Siswa Pindahan	162

4.57	Lingkungan Pendukung Siswa Belajar	166
4.58	Waktu Istirahat	169
4.59	*Sekolah Lima Hari dalam Seminggu	170
4.60	*Pemindah Tugas Kerja Orangtua Siswa	171
4.61	Taman Kanak-kanak Al Qur'an (TKA)	172
4.62	Dalam Keadaan Diam, Siswa Tetap Bermain	172
4.63	Beberapa Studi Kasus menyangkut Perilaku Pemakai TKA	173
Studi Kasus di SDN		
4.64	Sekolah Dasar Negeri (SDN)	175
4.65	Teori Rimm	176
4.66	Pelajaran Agama	177
4.67	Rasa Takut pada Anak	177
4.68	Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarga Negara (PPKN)	178
4.69	Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	178
4.70	Pelajaran Sejarah	179
4.71	Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Peta Bumi	181
4.72	Menggambar	182
4.73	Permainan Tradisional	183
4.74	Pelajaran Bahasa	185
4.75	Pelajaran Matematika	186
4.76	Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	187
4.77	Tes Tulis Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	188
4.78	Kasus Umum Pelajaran IPA	189
4.79	Kasus Umum mengenai Menulis	189
4.80	Ketrampilan Tangan	190
4.81	Kegiatan Umum	190
4.82	Kasus Umum	191
4.83	Kurikulum	192
4.84	Penganalisaan Kurikulum	193

